

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN BAGI SISWA KELAS V SD

Oleh:

Imam Syah H.R.¹⁾, Suhartono²⁾, Warsiti³⁾
e-mail: imamsyah12@gmail.com

Abstract: *The using of Series Picture Media for Improving Essay Writing Skills 5th grade Elementary School Student. This study aims to: increase essay writing skills students of 5th grade Elementary School. The research was conducted in three cycles. The subjects were all students of 5th grade Elementary School Sampang 2 with total 22 students. Data sources in this research is students, peers, researcher and document. Data collection techniques used observation, documentation and testing. The validity of data used triangulation techniques and the sources. The qualitative and quantitative analysis were used to analyst the data. The results showed that the use of the Series Picture Media can improve 5th grade student essay writing skills.*

Keywords: *Series Picture, Skills , Essay, Writing.*

Abstrak: Penggunaan Media Gambar Seri dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan bagi Siswa Kelas V SD. Penelitian ini bertujuan: meningkatkan keterampilan menulis karangan bagi siswa kelas V SD. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Sampang yang berjumlah 22 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, peneliti dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Analisis data yang digunakan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dalam peningkatan keterampilan menulis karangan bagi siswa di kelas V.

Kata Kunci: Media Gambar Seri, Keterampilan, Menulis Karangan.

Bahasa merupakan pengantar manusia di dalam melaksanakan komunikasi dan aktivitas sehari-hari. Keterampilan berbahasa menunjang keberhasilan dan memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional seseorang. Bagi seorang siswa, bahasa merupakan salah satu unsur penting bagi keberhasilan-nya dalam mempelajari dan menyerap materi berbagai bidang studi yang diajarkan. Keterampilan bahasa memiliki empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dengan tulisan, seseorang dapat menuangkan dan mengkomunikasikan berbagai hal yang ada dipikirannya baik dengan tujuan agar dibaca orang lain maupun untuk dibaca sendiri. Namun mengemukakan gagasan

secara tertulis tidaklah mudah. Di samping dituntut memiliki kemampuan berpikir yang memadai, juga dituntut menguasai berbagai aspek terkait lainnya, misalnya penguasaan materi tulisan, pengetahuan tata bahasa tulis, dan motivasi yang kuat. Keterampilan menulis merupakan suatu proses yang tidak dikuasai secara otomatis melainkan melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Kenyataan di lapangan pada saat guru menugaskan siswa menulis karangan, ternyata keterampilan menulis yang dimiliki siswa belum optimal. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 2 Sampang materi keterampilan menulis karangan nilai siswa masih relatif rendah, yaitu kebanyakan di bawah 60 sehingga jelas siswa mengalami kesulitan ketika menulis karangan.

Secara umum masalah yang dihadapi siswa yaitu kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam mengarang. Siswa sering mengulang kata, isi kalimat terkadang tidak menggambarkan topik, kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak berkesinambungan, paragraf yang satu dengan paragraf yang lain tidak koheren. Kurangnya media pendidikan yang menarik minat belajar dan merangsang kreativitas siswa siswa juga membuat keterampilan menulis siswa kurang berkembang.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat karangan adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan media pembelajaran diharapkan dapat membantu mempermudah siswa dalam menyerap materi yang diberikan, dan media juga membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Media yang cocok digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa adalah gambar seri. Media gambar seri dapat memberikan nuansa baru dalam pembelajaran yang cenderung monoton. Selain itu, media ini dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Melalui gambar seri, siswa dapat menarik isi kesimpulan dari gambar tersebut kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan dan terbentuklah suatu karangan yang utuh.

Berdasarkan hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Gambar Seri dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sampang Tahun Ajaran 2012/2013”.

Siswa Kelas V sekolah dasar berada dalam tahapan perkembangan kognitif operasional konkret sehingga membutuhkan suasana belajar yang nyata. Dari segi perkembangan bahasa siswa kelas V berada pada masa transisi perkembangan antara tahap operasional konkret ke tahap operasional formal sehingga siswa masih memerlukan bantuan objek nyata untuk membantunya berpikir.

Menurut Tarigan, H.G. menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu

bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (2008: 22). Melalui tulisan kita dapat menuangkan ide, gagasan, atau pikiran menjadi sebuah karya, yang lebih jauh manfaatnya adalah agar kita dapat mengkomunikasikan ide, gagasan, atau pikiran kita dengan orang lain.

Moelyono, dkk. (1990: 935) menyatakan bahwa keterampilan diartikan sebagai kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan disini dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mempergunakan bahasanya dengan baik dengan maksud agar tujuan penggunaan keterampilan bahasa dapat tercapai.

Menurut Warsidi dan Farika (2008: 61), langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menyusun karangan adalah sebagai berikut: (a) menentukan topik karangan; (b) merumuskan tema; (c) menyusun kerangka karangan; (d) mengembangkan kerangka karangan.

Sumantri dan Permana (2001: 153) berpendapat bahwa media pengajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pengajaran tersebut.

Sumantri dan Permana (2001: 158) mengungkapkan bahwa media gambar merupakan salah satu media visual dalam dunia pendidikan. Media visual adalah media yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan. Gambar adalah coretan yang menyerupai hasil foto. Media gambar dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah dalam menyerap pelajaran yang diberikan.

Menurut Anitah, dkk. (2009: 129) kelebihan media gambar yaitu: (a) Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata; (b) Banyak tersedia dalam buku-buku; (c) Sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan; (d) Relatif tidak mahal; dan (e) Dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi.

Menurut Sumantri dan Permana (2001: 165) media gambar mempunyai kelemahannya yaitu sebagai berikut: (a) Tidak dapat dirasakan secara nyata suasana sebenarnya; (b) Menekankan kemampuan indera penglihatan; (c) Untuk kelas yang jumlahnya besar sangat sulit karena terbatas ukurannya; dan (d) Dapat hilang, mudah rusak, dan musnah bila tidak dirawat dengan baik, sehingga memerlukan perawatan yang intensif.

Media gambar seri merupakan media visual yang bersifat sederhana, mudah dilihat, tidak terlalu mahal, mudah dipahami, dan memudahkan dalam kegiatan menulis karangan. Selain itu juga dapat menarik perhatian dan minat siswa sehingga siswa akan lebih mudah dalam menyerap pembelajaran menulis karangan berdasar gambar seri. Karena itu media ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis karangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan bagi siswa kelas V SDN 2 Sampang tahun ajaran 2012/2013?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bagi siswa kelas V SDN 2 Sampang tahun ajaran 2012/2013 dengan media gambar seri.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di 1 Sekolah Dasar pada semester I tahun ajaran 2012/2013, yakni bulan Juli 2012 sampai dengan bulan Desember 2012. Subjek dalam penelitian ini yaitu: siswa kelas V SDN 2 Sampang yang berjumlah 22 siswa.

Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, peneliti dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Sedangkan alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dokumen, dan lembar evaluasi.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik meliputi observasi, dokumentasi, dan tes untuk sumber data yang sama. Sedangkan triangulasi sumber meliputi siswa, peneliti, dan guru atau observer. Triangulasi sumber

dilakukan dengan pengecekan kembali data yang telah diperoleh melalui ketiga sumber tersebut untuk menarik suatu kesimpulan tentang hasil tindakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah analisis interaksi untuk menganalisis data hasil penelitiannya. Data yang diperoleh dari lapangan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang bisa dianalisis secara diskriptif. Data ini dapat diperoleh dengan melihat hasil evaluasi siswa. Sedangkan data kualitatif yaitu data tentang hasil, observasi, dan dokumentasi siswa terhadap proses pembelajaran. Data tersebut diolah dengan model interaksi dengan langkah-langkahnya yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Indikator kinerja penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri sebanyak 80%, dan keterampilan menulis karangan siswa sebanyak 80% .

Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan dengan tema yang berbeda untuk setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan tiga siklus dan tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, dilakukan untuk mengkondisi-kan siswa supaya siap dan termotivasi menerima materi pelajaran. Guru masuk ke dalam kelas dengan penuh semangat agar nantinya siswa juga ikut terbawa suasana menjadi lebih antusias dalam pembelajaran, kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan dilanjutkan berdoa, mengabsen kehadiran siswa, memberikan acuan, dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan untuk dijawab siswa.

Pada kegiatan inti, diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Pada kegiatan inti ini, siswa

akan mempelajari pengertian karangan, jenis karangan, dan membuat kerangka karangan. Kegiatan inti ini meliputi tiga tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Proses pembelajaran pada kegiatan inti di dalamnya merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan menulis karangan dengan bantuan media gambar seri sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar seri yang sudah ditentukan. Pada kegiatan akhir tiap siklus mengadakan evaluasi.

Semakin baiknya langkah pembelajaran yang diterapkan, maka siswa aktif dalam pembelajaran yang berpengaruh terhadap evaluasi atau hasil belajar siswa. Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran masih kurang baik, terbukti dengan masih rendahnya persentase keaktifan dan kerjasama siswa dalam pembelajaran. Namun, untuk hasil evaluasi atau ketuntasan pada penilaian hasil yang dicapai siswa cukup baik. Karena keaktifan siswa masih kurang, maka masih perlu diperbaiki pada siklus II. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan. Keaktifan dan kerjasama mengalami peningkatan, tetapi hasil belajar atau evaluasi mengalami penurunan. Setelah dianalisis penyebabnya adalah materi yang disampaikan oleh guru termasuk sulit dan membuat siswa bingung, sehingga siswa sulit untuk memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru, jadi walaupun keaktifan siswa meningkat tetapi siswa kurang memahami materi sehingga hasilnya menurun. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian siklus III. Hasil siklus III memuaskan dan sudah mencapai target penelitian sehingga peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas ini. Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan dan mencapai target penelitian. Berikut tabel 1 persentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri siklus I-III:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Penilaian Proses Siklus I-III

Persentase Ketuntasan			
Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan
69%	73%	81%	Meningkat

Penilaian atau observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan tabel 1, persentase pelaksanaan pembelajaran selalu mengalami kenaikan setiap siklusnya dan dapat mencapai indikator capaian 80%.

Dengan meningkatnya keaktifan siswa berpengaruh terhadap evaluasi atau hasil belajar yang dicapai siswa. Adapun tabel 2 berisi tentang hasil evaluasi siswa dari siklus I-III.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I-III

Persentase Ketuntasan		
Siklus I	Siklus II	Siklus III
55%	77%	100%
Meningkat	Meningkat	Meningkat

Ketuntasan hasil evaluasi atau hasil belajar siswa tiap siklusnya ada yang mengalami peningkatan. Hasil evaluasi pada siklus I belum mencapai target atau capaian kerja yaitu minimal 55%. Kemudian setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II, hasil evaluasi mengalami peningkatan. Akan tetapi belum mencapai target ketuntasan. Selanjutnya, pada siklus III hasil siswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan menurunnya jumlah siswa yang belum tuntas dari siklus I sampai dengan siklus III dan naiknya jumlah siswa yang tuntas dari siklus I sampai dengan siklus III

Penggunaan media gambar seri bertujuan untuk memberikan gambaran yang nyata kepada siswa tentang materi menulis karangan yang akan dibahas. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumantri dan Permana bahwa media gambar seri mampu menunjukkan peristiwa dan keadaan secara realistik dan konkret (2001). Selain itu, diperkuat dengan teori Piaget. Piaget (dalam Sumantri dan Permana, 2001: 53) membagi tahap-tahap perkembangan kognitif menjadi empat, yaitu: (1) tahap sensori motor (usia 0-2 tahun), (2) tahap pra operasional (usia 2-7 tahun), (3) tahap operasioanal konkret (7-12 tahun), (4) tahap operasioan formal (usia 11-18 tahun). Berdasarkan tahapan tersebut dapat disimpulkan, bahwa kelas V berada pada tahap operasional konkret atau (usia 7-

12 tahun), dalam taraf ini anak sudah mengenal sesuatu berdasarkan gambaran nyata atau kenyataan yang dibuat dalam gambar. Dengan menggunakan media gambar seri, proses pembelajaran siswa pun juga berjalan dengan baik. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, siswa antusias terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa merasa senang dan mampu untuk lebih memahami materi yang sedang dipelajari.

Dari hasil pengamatan yang diperoleh beberapa sumber data, pembelajaran siklus III dapat disimpulkan sudah berjalan dengan sangat baik, efektif, dan maksimal. Dengan melihat keadaan tersebut, peneliti merasa bahwa media gambar seri pada siklus III pertemuan II sudah tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus 1 sampai siklus III bahwa penggunaan media gambar seri sangat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bagi Siswa Kelas V SDN 2 Sampang Tahun Ajaran 2012/2013", maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan bagi siswa kelas V SD. Hal ini dapat diketahui dari perolehan nilai siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya, sehingga ketuntasan belajar siswa pada siklus III mencapai 100% atau mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan simpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, yaitu: (1) Guru dalam melaksanakan KBM sebaiknya menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajarannya, agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran dan ketuntasan belajar yang diharapkan dan guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan

agar siswa tidak merasa jenuh terhadap pembelajaran menulis karangan; (2) Penggunaan media gambar seri ini hendaknya didukung oleh semangat siswa dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa maksimal dan siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dan kreatif agar hasil yang dicapai maksimal; dan (3) Penelitian Tindakan Kelas ini perlu ditindaklanjuti dengan dilakukan pada subjek dan tempat penelitian yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan media gambar seri. Hal ini diperlukan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. dkk. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Inti Media
- Moelyono, A.M. dkk. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sumantri, M. dan Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Warsidi, E. dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta: Pusat Perbukuan